BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengembangan usaha ternak sapi perah di Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung dilakukan dengan menerapkan etika ekonomi Islam seperti sikap jujur, adil/persamaan, amanah, dan gotong royong. Adapun pengembangan usaha tersebut meliputi persiapan modal, material, produksi susu, pengolahan limbah ternak, dan tenaga kerja.
2. Faktor pendukung dalam pengembangan usaha ternak sapi perah di Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung meliputi penyedian pakan, pemasaran yang memadai dan adanya berbagai fasilitas dan motivasi beternak. Sedangkan factor penghambatnya meliputi minimnya sumber daya manusia dan ilmu pengetahuan yang dimiliki masyarakat, penentuan harga susu oleh Industri Pengolahan Susu (IPS), ketersediaan bibit sapi dan rumput saat musim kemarau, serta minimnya modal bagi para peternak

B. Saran

Beberapa saran yang bisa diberikan berkaitan dengan hasil peneltian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Akademik

   Hendaknya temuan ini menjadikan referensi dan sumber keilmuan bagi pihak akademik. Karena dalam dunia ekonomi khususnya ekonomi syariah semua variabel yang diangkat dalam penelitian ini menjadi penting untuk dibahas.

2. Bagi Masyarakat Kecamatan Pagerwojo

   Dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat di Kecamatan Pagerwojo mengetahui bahwa dalam mengembangkan suatu usaha harus disertai dengan pengamalan etika ekonomi Islam agar usaha yang dikelola menjadi lebih maju dan produk yang dihasilkan memiliki mutu dan kualitas yang baik.

3. Bagi pembaca

   Diharap kepada pembaca untuk ikut bersama-sama dalam memberikan pemahaman terkait penerapan etika ekonomi Islam dalam pengembangan usaha ternak sapi perah ini.

4. Bagi peneliti selanjutnya

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya, mengenai etika ekonomi Islam apa saja yang dapat diterapkan dalam mengembangkan usaha ternak sapi perah. Dan juga perlu adanya

peneliti selanjutnya untuk mengangkat variabel yang sama demi perkembangan referensi dan sumber keilmuan dilokasi yang berbeda.